

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada Filsafat Postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.³⁸ Pada penelitian ini digunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus. Tujuan utama penelitian studi kasus ini adalah memahami secara keseluruhan suatu kasus. Dalam penelitian ini terdapat sebuah kasus tentang peran Guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Cibadak.

2. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif yaitu dari pengamatan berperan serta. Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrument

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*, (Bandung:Alfabeta 2017), 7.

dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.³⁹ Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument kunci, partisipasi penuh sekaligus pengumpul data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data tentang kondisi minat belajar siswa di tengah pandemi Covid-19 dan data tentang peran guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 CIBADAK serta data penunjang lainnya seperti sejarah berdirinya SMPN 1 CIBADAK, letak geografis, daftar siswa dan sebagainya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian (informan) adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai kondisi atau latar tempat penelitian. Adapun untuk subjek dalam penelitian ini peneliti memilih Nara Sumber guna mendapatkan informasi yang jelas tentang apa yang diteliti dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Nara Sumber merupakan sumber utama atau seseorang yang yang mengetahui secara konkrit tentang suatu informasi dilapangan.

Sumber data dalam penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi tentang apa yang diteliti dilapangan yaitu mengenai peran Guru dalam pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1

³⁹ Albi Angggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Jejak, 2018),75

Cibadak. Dan yang dijadikan sumber adalah kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa kelas VII SMPN 1 Cibadak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Cibadak yang bertepatan di jalan Arief Rachman Hakim No 76 kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak-Banten. pada bulan Januari-Maret 2021 yang meliputi observasi penelitian, wawancara dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan penelitian Field Research (Penelitian Lapangan) berupa studi kasus. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Observasi* (Pengamatan), *Wawancara dan Dokumentasi*.

a) Observasi

Observasi diartikan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomenayang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tertentu.⁴⁰. Disini peneliti mengamati kegiatan secara langsung aktifitas-aktifitas terhadap objek penelitian yaitu kepada guru untuk menggali data tentang peran guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

⁴⁰Esty Aryani Safhry, *Asesmen Teeknik Tes Dan Non Tes*, (Malang: CV Irhd, 2018), 48.

terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Cibadak.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. secara sederhana wawancara (*Interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai.⁴¹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, yakni mengumpulkan data serta informasi secara langsung melalui tatap muka dengan informan mengenai topik yang diteliti. Peneliti dalam memperoleh data akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Cibadak, Guru mata pelajaran PAI serta beberapa siswa kelas VII SMPN 1Cibadak.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengamati interaksi manusia tanpa ada pemunculan sedikit pun dari prespektif peneliti. Selain itu, Penelitian ini umumnya menganalisis dokumen baik dalam isi maupun konteks.⁴²

⁴¹ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 372.

⁴² Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilakcara, 2018), 65.

Data yang diharapkan dari teknik ini adalah sejarah, letak geografis, keadaan guru, visi misi dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui berapa besar peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 1 Cibadak. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.

E. Keabsahan Data

Dalam menentukan kualitas hasil penelitian, di butuhkan teknik pengecekan keabsahan data. Agar mencapai apa yang diharapkan oleh penulis, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Pengecekan anggota
2. Kajian kasus negatif
3. Triangulasi
4. Perpanjangan pengamatan
5. Ketekunan pengamatan
6. Kecukupan referensial
7. Pengecekan sejawat⁴³

⁴³ Lexy J Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009)

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya yaitu menggabungkan data atau menguji keterpercayaan data (triangulasi data). Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data yang telah ada⁴⁴.

Peneliti menggunakan Triangulasi berupa triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama contohnya, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui minat belajar siswa. Serta peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber digunakan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti kepala sekolah, Guru mata pelajaran PAI dan peserta didik namun hasilnya sama. Dengan menggunakan triangulasi lama pengumpulan data maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur suatu fenomena atau variabel dalam suatu penelitian yang telah teruji

⁴⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 241

validitasnya.⁴⁵ Alat ukur dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur suatu objek dengan baik dan tepat serta hasil ukur yang benar. Karena jika hasil ukur tidak benar maka akan menghasilkan informasi yang tidak benar, sehingga kesimpulan yang di ambil tidak benar. Yang menjadi alat ukur atau instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sehingga peneliti harus divalidasi terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian. Validasi yang dilakukan terhadap peneliti yaitu pemahaman terhadap penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan peneliti saat terjun ke dalam objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa Angket yaitu daftar pertanyaan tertulis mengenai beberapa masalah yang mengacu pada rumusan masalah. Berikut kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara

No.	Indikator
1.	Implementasi pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19
2.	Peran Guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa
3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring

⁴⁵ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 222.

4.	Solusi mengatasi hambatan yang di hadapi dalam pembelajaran daring
5.	Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari analisis data. reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverivikasi.⁴⁶

Dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang masih kompleks tentang peran guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Cibadak.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh seorang peneliti agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴⁷ Dalam hal ini setelah data tentang peran guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Cibadak

⁴⁶ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 408

⁴⁷Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms.Excel Dan SPSS*, (Surabaya: Jakad Media Pubhlishing, 2020), 1

terkumpul dan data telah direduksi, maka data tersebut disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap kelanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari sebuah data. ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau dokumen. setelah kesimpulan diambil, peneliti mengecek ulang kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.